

## **RINGKASAN**

### **A. Pendahuluan**

Membaca merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa. Kemampuan membaca akan menjadi bekal bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari untuk membaca data, pesan, ide serta gagasan orang lain serta memperoleh ilmu pengetahuan yang berbentuk tulisan, seperti bacaan dalam buku, koran, majalah, surat, sms, buku cerita, dan ensiklopedi serta internet.

Pemilihan metode yang tepat merupakan hal penting yang dapat mencapai tujuan membaca, karena tidak semua siswa dapat dengan mudah menyelesaikan tugas membaca..

Kesulitan membaca yang dialami siswa antara lain sulit membedakan bunyi huruf, kesulitan dalam mengujarkan fonem, salah membaca huruf,, kesulitan merangkai suku kata, sehingga menulis tidak lengkap, kesulitan merangkai kata, menjadi kalimat serta kesulitan menggunakan kosa kata atau istilah tertentu dalam kalimat.

Teknik permainan kartu kata akan memberikan siswa latihan yang lebih banyak secara teratur untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan membaca dengan penggunaan media kartu kata dalam pembelajaran membaca sangatlah penting. Media yang menyenangkan akan membuat anak tertarik serta antusias sehingga memudahkan anak dalam memahami konsep membaca. Untuk mengetahui apakah media kartu kata dapat meningkatkan kemampuan membaca pada siswa disleksia kelas III maka perlu diadakan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas III di SDN Kelapa Gading Timur 03 Jakarta Utara.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian dilakukan di SDN Kelapa Gading Timur 03 kelas III dengan menggunakan metode action research atau penelitian tindakan. Responden dalam penelitian ini adalah murid SD III yang berjumlah 31 siswa. Rancangan ini terdiri dari perencanaan (planning), tindakan (action), pengamatan (observing), dan refleksi (reflection). Prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah : 1) tes kemampuan membaca permulaan, tes kemampuan membaca permulaan dibuat peneliti sendiri melalui tahapan membuat kisi-kisi dan uji validitas melalui expert judgment, 2) observasi pembelajaran, 3) Studi dokumentasi berupa dokumen atau bahan tertulis atau film.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia pemilihan metode yang tepat merupakan hal penting dalam mencapai tujuan pembelajaran membaca, karena tidak semua siswa dapat dengan mudah menyelesaikan tugas membaca terutama pada siswa yang memiliki kebutuhan khusus, menemukan kesulitan dalam membangun kemampuan membaca

### **C. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada tindakan pembelajaran membaca pada siswa melalui penggunaan media kartu kata telah memperlihatkan adanya peningkatan kemampuan membaca siswa yang semakin meningkat atau sudah bisa membaca. Mencermati hasil intervensi tindakan yang sudah dilaksanakan oleh peneliti melalui tindakan pembagian siklus 1 dan 2, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan prosentase pencapaian kemampuan membaca permulaan siswa kelas III SDN Kelapa Gading Timur 03 dengan nilai prosentase tes siklus 1 hanya mencapai 60,00% dari jumlah siswa yang mencapai rata-rata kelas 61, 14%. Pencapaian ini belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum 70. Sehingga dilanjutkan pada siklus II. Setelah dilakukan tindakan pada siklus II rata-rata pemantauan tindakan siswa meningkat hingga mencapai 90,00%. Dari Jumlah siswa yang mencapai skor lebih dari 70. Ini

menunjukkan penggunaan permainan kartu kata sudah dapat dilaksanakan dengan baik sehingga membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran.